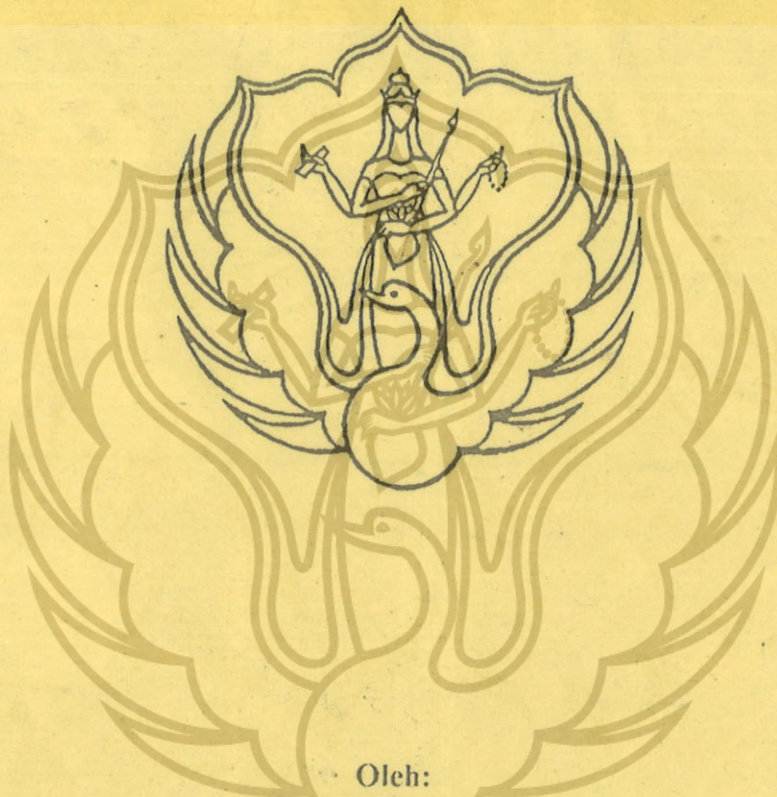


**ANALISIS STRUKTURAL
ARIA "O MIO BABBINO CARO" DARI OPERA
"GIANNI SCHICCHI" KARYA GIACOMO PUCCINI**



Oleh:
Yuliana Hutariningsih
No. Mhs. 9510474013

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN SENI MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2004**

NO.	2866 / H / 5 / 09
KELAS	
TERIMA	20 / 5 ' 09

**ANALISIS STRUKTURAL
ARIA "O MIO BABBINO CARO" DARI OPERA
"GIANNI SCHICCHI" KARYA GIACOMO PUCCINI**



Diajukan oleh:
Yuliana Hutariningsih
No. Mhs. 9510474013



KEPADA
PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN SENI MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2004

**ANALISIS STRUKTURAL
ARIA “O MIO BABBINO CARO” DARI OPERA
“GIANNI SCHICCHI” KARYA GIACOMO PUCCINI**



Oleh:
Yuliana Hutariningsih
No. Mhs. 9510474013

**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri
Jenjang Program Studi S-1 Seni Musik
2004**

Tugas Akhir ini Diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
pada tanggal 29 Januari 2004



Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum.
Ketua



Y. Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum.
Anggota



Drs. Hadi Susanto, M.Sn.
Anggota



Victor Ganap, M.Ed.
Anggota



Drs. R. Taryadi, M.Hum.
Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Trivono Bramantyo PS.
NIP. 131 909 903

MOTTO

*Harmoni ada dalam keselarasan
Keselarasan ada dalam pengertian*



Karya ini kupersembahkan untuk :
Suami, dan anakku Torre Djoka

INTISARI

Aria *O Mio Babbino Caro* dari opera *Gianni Schicchi* karya Giacomo Puccini merupakan sebuah lagu aria yang telah dikenal oleh khalayak umum, baik sebagai bagian dari operanya maupun sebagai sebuah lagu yang berdiri sendiri. Bahkan aria ini dipakai sebagai jingle dari sebuah produk kebersihan dalam tayangan di televisi.

Sebagai bagian dari pementasan karya opera *Gianni Schicchi*, tema yang ada pada aria merupakan tema tambahan dan pelengkap bagi tema yang ada pada jalan cerita opera tersebut. Unsur penambah tema percintaan pada opera gambaran atas gaya Giacomo Puccini yang terpengaruh oleh semangat romantik pada teater yang bersifat realis, sehingga hal ini dianggap membawa angin segar bagi keberadaan opera-opera realis pada saat itu.

Jika ditinjau dari bentuk lagu, aria *O Mio Babbino Caro* merupakan *three part song form*, yakni bentuk lagu tiga bagian, dimana bagian ketiganya berupa *retastement* atau pemunculan kembali bagian pertama dalam bentuk yang berbeda. Meski demikian tetap mencerminkan nuansa dari bagian pertama telaah struktural yang dilakukan di dalamnya meliputi elemen-elemen pokok datarannya; lirik lagu, melodi, dan iringan. Lirik lagu bertema tentang kehidupan percintaan, melodi sangat dipengaruhi oleh ciri-ciri Giacomo Puccini dalam menyusun melodi lagu, yakni lompatan pada nada-nada kuint, sedangkan iringan disusun dalam pola-pola arpeggio sebagai upaya untuk mengedepankan unsur *cantabile* di dalamnya.

Studi atas karya aria ini dilakukan melalui studi pustaka untuk mengetahui latar belakang atas karya ini maupun analisis pada setiap bagiannya untuk mencapai pengkategorian yang jelas dan akurat bagi keberadaannya.

Kata kunci : *O Mio, Giacomo.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan di hadapan Tuhan Yang Maha Kuasa, atas bimbingan dan berkatNYA hingga karya tulis ini dapat terselesaikan dengan waktu yang telah direncanakan.

Begitu banyak aral menghalang dalam proses pengerjaannya namun akhirnya semua itu dapat teratasi dengan baik berkat bantuan dan dorongan berbagai pihak, baik dari segi moril maupun materiil maka, dengan tulus diucapkan terima kasih yang paling dalam kepada :

1. Bapak Y. Edhi Susilo S.Mus., M.Hum., selaku pembimbing utama dan bapak Drs. Hadi Susanto, M.Sn., selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan saran dan kritik yang sangat berharga.
2. Bapak Drs. Y. Budi Santosa, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Kristiyanto Christinus selaku dosen wali yang telah mendampingi selama masa belajar di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Staf karyawan perpustakaan ISI Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan bagi kebutuhan literatur.
5. Orang tuaku yang senantiasa memberikan doanya dengan tulus.
6. Suami dan anakku yang telah memberikan suport, khususnya doa dan cintanya.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Disadari sepenuhnya bahwa karya tulis ini memiliki kualitas yang jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati karya tulis ini tetap terbuka bagi segala kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan-perbaikan yang diperlukan.

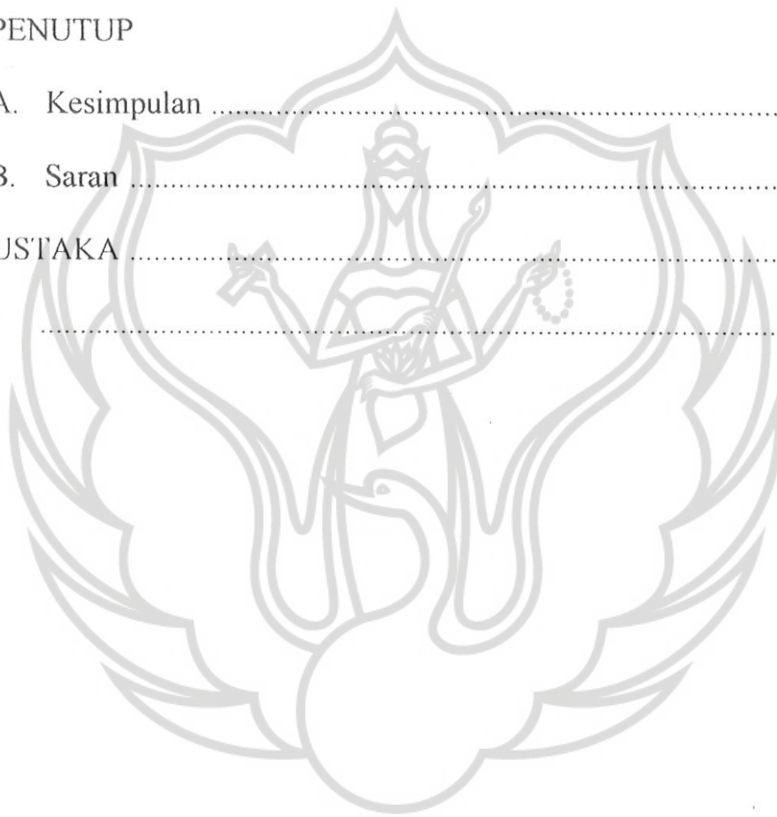
Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penulisan	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Sistematika Penulisan	7
G. Metode Penulisan	7
BAB II LATAR BELAKANG KARYA-KARYA KOMPONIS GIACOMO PUCCINI	
A. Sejarah Singkat Musik Opera	9
B. Ciri-ciri Musik Romantik pada Umumnya	13
C. Latar Belakang Opera Romantik	20
D. Riwayat Hidup Giacomo Puccini	25

BAB III	ANALISIS STRUKTURAL ARIA "O MIO BABBINO CARO" DARI OPERA "GIANNI SCHICCHI" KARYA GIACOMO PUCCINI	
A.	Analisis Lirik	38
B.	Bentuk Lagu	42
C.	Analisis Iringan	55
BAB IV	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	64
B.	Saran	65
DAFTAR PUSTAKA		67
LAMPIRAN		69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan bagian dari kebudayaan umat manusia. Setiap perkembangan yang terjadi pada kebudayaan akan selalu diikuti pula oleh perkembangan musik yang ada pada masing-masing kebudayaan. Menurut sejarah, musik telah menjadi bagian dari kebudayaan manusia yang paling tua.¹ Hal ini dapat ditengarai dengan ditemukannya alat musik dan repertoar yang beraneka ragam dan perkembangannya dari jaman ke jaman hingga pada saat ini.

Kajian yang dilakukan terhadap apa yang disebut musik sebagai bagian dari bidang kesenian pada umumnya menghasilkan perbedaan mendasar, pada media penyampaian yakni media suara, yang membedakannya dari bidang seni yang lain. Dengan demikian agaknya dapat menjadi lebih definitif jika musik dimengerti sebagai suatu jenis seni yang secara esensiil berhubungan dengan indera pendengaran, dan oleh sebab hal tersebut, seni musik berada dan berjalan pada suatu rentang waktu.

Sebuah karya seni merupakan hasil ungkapan perasaan komponis yang diterjemahkan melalui media penyampaian tertentu. Karena sifat media penyampiannya berlainan, maka hal tersebut membawa kaidah dan persyaratan tertentu sehingga sebuah karya dapat disebut sebagai sebuah karya

¹ Remy Silado, *Menuju Apresiasi Musik*, Bandung: Angkasa, 1988, p. 7

seni. Meskipun demikian, semua hasil karya seni tetap bermuara pada keindahan.

Jika ditinjau dari asal kata, istilah musik berasal dari bahasa Yunani, yakni *mousai*, yang berarti sembilan dewi yang membidangi seni-seni murni dan ilmu pengetahuan. Kesembilan dewi itu adalah putri dari dewa Zeus. Sedangkan kata musik yang sekarang kita kenal mengandung pengertian, yakni ungkapan perasaan komponis yang dituangkan secara estetis ke dalam urutan nada-nada yang di dalamnya mengandung unsur-unsur ritme, ekspresi, tonalitas, dan lain sebagainya. Remy Silado dalam bukunya yang berjudul *Menuju Apresiasi Musik*, mengatakan; musik adalah ungkapan perasaan seseorang yang tertuang dalam urutan nada-nada yang indah.²

Sesuai dengan perkembangannya, musik dapat digolongkan menurut periode atau jaman. Menurut sejarah perkembangannya di Eropa pada saat itu, musik dipergunakan untuk tujuan peribadatan dan untuk tujuan duniawi. Sifat musik menjadi jelas dapat dibedakan menurut tujuan musik tersebut diciptakan. Dalam hal ini peran Gereja dan pemuka agama sangat besar dalam menyempurnakan musik. Bentuk musik *monophoni* yang terkenal pada masa itu adalah *plain song* yang artinya musik nyanyian (vocal) sedangkan istilah dalam bahasa latin menyebut *cantus planus* (nyanyian polos tanpa iringan dan bersifat sakral).³

² *Ibid.*

³ Donald Jay Grout, *A Short History of Opera*, Thrid Edition, Columbia University Press, New Yrok, 1988, p. 1

Giacomo Puccini (1858-1924) adalah seorang komponis Itali yang telah menciptakan beberapa buah karya opera yang cukup terkenal sehingga menjadikannya sebagai salah satu komponis kebanggaan di dunia musik Barat. Penulis merasa tertarik untuk mengkaji biografi komponis tersebut melalui studi pustaka.

Maksud dari karya tulis ini adalah, mengangkat karya Giacomo Puccini yang termasuk dalam karya musik periode Romantik. Obyek penelitian secara khusus ditujukan pada karya aria *O MIO BABBINO CARO* dari opera *GIANNI SCHICCHI* karya komponis tersebut. Opera ini merupakan salah satu dari sekian banyak hasil karya Giacomo Puccini yang menonjol dalam teknik dan telah banyak dikenal oleh pecinta musik klasik pada umumnya. Disamping itu, sejauh pengamatan penulis, topik ini belum pernah dijadikan objek penelitian dalam penulisan karya akhir oleh mahasiswa Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

B. Batasan Masalah

Untuk menjadikan karya tulis ini sebagai sebuah karya ilmiah yang baik dan terarah, maka penulisan merasa perlu dibatasi pada beberapa hal, diantaranya meliputi sejarah singkat musik opera, apa ciri-ciri opera romantik dan ciri-ciri umum musik romantik, bagaimanakah riwayat hidup Giacomo Puccini beserta karya-karyanya, serta bagaimana bentuk struktural aria *O MIO BABBINO CARO* dari aria opera *GIANNI SCHICCHI* karya Giacomo Puccini?

Batasan ini diperlukan agar karya tulis ini mudah untuk dimengerti oleh mereka yang berkompeten terhadap isi karya tulis ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan ruang lingkup penelitian yang dilakukan pada sub bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yang terdiri dari beberapa hal, diantaranya adalah ;

1. Mengangkat keberadaan aria *O Mio Babbino Caro* merupakan bagian dari opera *Gianni Schicchi* maka perlu kiranya dipaparkan hal ikhwal sejarah musik opera pada umumnya maupun karya-karya opera yang berada pada periode romantik (dipengaruhi oleh semangat romantik). Semua itu dirancang sebagai hal-hal yang tidak dapat dikemukakan sebagai latar belakang dari topik utama pembahasan.
2. Giacomo Puccini merupakan salah satu komponis yang berasal dari periode romantik akhir (1858-1924). Untuk lebih mendalami tokoh tersebut maka perlu pula diungkapkan perjalanan hidup komponis, karya-karya yang dihasilkan, konsep musik maupun gaya yang mempengaruhi karya-karyanya, dan secara khusus perhatian ditunjukkan pada karya aria yang berjudul *O Mio Babbino Caro*.
3. Langkah paling akurat yang dipergunakan dalam mempelajari dan memahami sebuah karya adalah dengan mengadakan studi analisis atas karya tersebut. Untuk itulah, maka kegiatan analisis ini

dilakukan meliputi bentuk struktural dari komponis aria *O Mio Babbino Caro* disetiap elemen yang ada didalamnya dengan dilandasi dan mengacu pada ilmu bentuk dan analisis. Dengan demikian pemahaman terhadap karya itu dapat mencapai hasil yang maksimal.

D. Tujuan Penulisan

Beberapa tujuan yang ingin dicapai dengan disusunnya karya tulis ini adalah :

1. Untuk melengkapi tugas dan syarat kelulusan jenjang studi S-I Seni Musik pada Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Untuk mengenal secara lebih mendalam terhadap komponis Giacomo Puccini melalui penelitian terhadap salah satu karyanya sehingga dapat meningkatkan apresiasi musik.
3. Sebagai penambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang proses penelitian termasuk analisis terhadap karya musik tersebut.
4. Agar karya tulis ini bermanfaat bagi mahasiswa Jurusan Musik pada khususnya dan pecinta musik klasik pada umumnya.
5. Untuk menambah khasanah perpustakaan Insitut Seni Indonesia Yogyakarta.

E. Tinjauan Pustaka

Sebagai faktor pendukung dan sumber pengetahuan dalam menyusun karya tulis ini, penulis merasa terbantu oleh sumber-sumber berupa literatur maupun nara sumber, diantaranya adalah :

1. Anna Szweykowska; Giacomo Puccini dalam *The New Grove Dictionary of Music and Musician*, Vol. 13 edited by Stanley Sadie (London: Macmillan, Publishing Ltd., 1980). Buku ini diantaranya berisi tentang riwayat hidup Giacomo Puccini, sehingga sangat membantu dalam pengumpulan data bagi penulisan tentang riwayat hidup komponis tersebut pada Bab II.
2. Dra. Ch. Sumarni S.P., “Aspek Komunikasi dalam Lirik Lagu”, (Makalah untuk Seminar Kecil, Lustrum I Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1989). Makalah ini berbicara tentang lirik beserta peranannya dalam sebuah lagu. Sumber ini menjadi pendukung untuk menganalisis lirik lagi pada aria *O MIO BABBINO CARO* dari opera *GIANNI SCHICCHI* karya Giacomo Puccini pada Bab III dalam tugas akhir ini.
3. F. Smith van Waesberghe S.J., “Kursus Sejarah Musik”, Jilid I, 1976. Penulis merasa terbantu dalam hal pengumpulan data-data sejarah perkembangan musik vocal pada Bab II.
4. Hug M. Müller, *Pengantar Apresiasi Musik*, terjemahan Drs.Triyono Bramatya PS. Buku ini merupakan sumber data tentang sejarah musik opera seperti yang terdapat dalam bab II.

5. Karl Edmund Prier SJ., *Sejarah Musik Jilid 2*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1993. Buku ini mendukung pengumpulan data mengenai musik romantik berbagai bahan penyusunan Bab II.

F. Sistematika Penulisan

Sebagai sebuah karya ilmiah, penyusunan karya tulis ini menuntut adanya kerangka berpikir yang jelas, runtut, dan sistematis agar setiap bagian dari isi skripsi ini dapat mengakomodir ide-ide yang tertuang di dalamnya dan mampu menjawab pokok permasalahan yang ada, serta dapat menjadikannya mudah untuk dipahami. Untuk keperluan tersebut, maka perlu kiranya untuk mengetahui sistematika penulisan seperti di bawah ini.

- | | |
|---------|---|
| Bab I | Pendahuluan; terdiri atas latar belakang masalah, batasan masalah |
| | Tujuan penulisan, tinjauan pustaka, sistematika penulisan, dan metode penulisan |
| Bab II | Berisi tentang sejarah singkat musik opera, ciri-ciri musik romantik pada umumnya, riwayat hidup komponis Giacomo Puccini |
| Bab III | Analisis Struktural |
| Bab IV | Kesimpulan dan Saran |

G. Metode Penulisan

Dalam rangka mengupayakan hasil karya tulis yang dilandasi oleh data-data relevan dan akurat, maka diperlukan beberapa pendekatan berupa

penelitian literatur maupun audio, sehingga diperoleh diskripsi analisis yang sesuai dengan tujuan penulisan karya ilmiah ini.

1. Studi kepustakaan

Dalam studi pustaka ini dikumpulkan berbagai macam informasi tulisan dari berbagai sumber untuk memperoleh masukan-masukan berarti dan mengarah pada komponis Giacomo Puccini beserta karya-karyanya meliputi biografi, sejarah kesenimanan, dan proses kreatif yang dijalani. Opera sebagai salah satu wadah bagi keberadaan karya aria (ciri opera romantik, karya-karya yang dihasilkan, dan secara khusus pada opera *GIANNI SCHICCHI*).

2. Studi rekaman audio

Metode ini dipergunakan untuk memahami karya aria *O Mio Babbino Caro* melalui rekaman kaset. Dengan demikian kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu cara untuk mendukung penelitian pada karya tersebut.

3. Studi analisis

Langkah ini diambil sebagai upaya untuk mengupas karya aria dari sudut musikalitasnya, diantaranya dari aspek lirik lagu, melodi, maupun iringannya. Dengan demikian struktur komposisi menjadi lebih jelas dan gambaran analisis menjadi semakin mudah untuk dipahami.